

**KONTRIBUSI KREATIVITAS BELAJAR DAN SARANA PRASARANA  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN  
SISTEM OPERASI DASAR KELAS X TKJ  
SMK NEGERI 1 KINALI**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**LILI SAFITRI  
1203230/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA  
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

KONTRIBUSI KREATIVITAS BELAJAR DAN SARANA PRASARANA  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN  
SISTEM OPERASI DASAR KELAS X TKJ  
SMK NEGERI 1 KINALI

Nama : Lili Safitri  
NIM : 1203230/2012  
Jurusan : Teknik Elektronika  
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika  
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2017

Disetujui oleh,

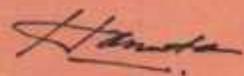
Pembimbing I

  
Drs. Putra Jaya, MT  
NIP.19621020 198602 1 001

Pembimbing II

  
Drs. Hanesman, MM  
NIP.19610111 198503 1 002

Mengetahui  
Ketua Jurusan Teknik Elektronika  
FT-UNP

  
Drs. Hanesman, M.M  
NIP. 19610111 198503 1 002

**HALAMAN PENGESAHAN**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Teknik Informatika  
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang

**KONTRIBUSI KREATIVITAS BELAJAR DAN SARANA PRASARANA  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN  
SISTEM OPERASI DASAR KELAS X TKJ  
SMK NEGERI 1 KINALI**

Nama : Lili Safitri  
NIM : 1203230/2012  
Jurusan : Teknik Elektronika  
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika  
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Ahmaddul Hadi, S.Pd, M.Kom
2. Anggota : Drs. Putra Jaya, MT
3. Anggota : Drs. Hanesman, MM
4. Anggota : Drs. H. Sukaya



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Kontribusi Kreativitas Belajar dan Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Sistem Operasi Dasar Siswa Kelas X TKJ SMK Negeri 1 Kinali** ini sepenuhnya karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengutip tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 9 Februari 2017

Yang menyatakan,



Lili Safitri  
NIM. 1203230/2012

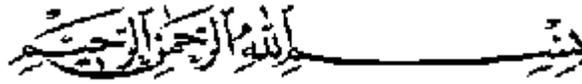
## ABSTRAK

**Lili Safitri : Kontribusi Kreativitas Belajar dan Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Sistem Operasi Dasar Kelas X Jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 1 Kinali**

Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan seberapa besar kontribusi kreativitas belajar dan sarana prasarana secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri terhadap hasil belajar. Populasi penelitian ini berjumlah 99 orang dan sampel berjumlah 52 orang siswa kelas X Jurusan Teknik Komputer Jaringan di SMK Negeri 1 Kinali. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak (Simple Random Sampling). Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh dari guru bidang studi Sistem operasi dasar di SMK Negeri 1 Kinali. Data kreativitas belajar dan sarana prasarana dikumpulkan melalui angket yang disebar kepada siswa dengan menggunakan skala *Likert* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) Kreativitas belajar dan Sarana Prasarana secara bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran sistem operasi dasar di SMK Negeri 1 Kinali sebesar 42.0%, (2) Kreativitas belajar berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran teknik digigal di SMK Negeri 1 Kinali sebesar 21.06%, (3) Sarana Prasarana berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran sistem operasi dasar di SMK Negeri 1 Kinali sebesar 20.43%. Jadi dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar dan sarana prasarana secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran sistem operasi dasar di SMK Negeri 1 Kinali, semakin tinggi kreativitas belajar dan sarana prasarana maka hasil belajar juga akan semakin baik.

Kata Kunci : Kreativitas Belajar, Sarana Prasarana, Hasil Belajar Siswa.

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah rabbil'aalamiin*, syukur tiada hingga kehadiran Allah SWT atas segala nikmat yang diberikanNya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, yang berjudul “Kontribusi Kreativitas Belajar dan Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Sistem Operasi Dasar Jurusan Teknik Komputer Jaringan Di SMK Negeri 1 Kinali.”.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan (S-1/Akta IV) di jurusan Teknik Elektronika dengan Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis sampaikan penghargaan dan rasa terima yang tulus kasih kepada:

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., MT selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, M.M., selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang, Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika dan selaku Pembimbing II.
3. Bapak Drs. Almasri, M.T., selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang .

4. Drs, Putra Jaya M.T., selaku Dosen Pembimbing I.
5. Seluruh dosen, teknisi labor dan staf administrasi di Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
6. Rekan-rekan Mahasiswa Jurusan Teknik Elektronika Angkatan 2012.
7. Teristimewa untuk kedua Orang Tua dan keluarga besar yang senantiasa selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.

Kepada semua pihak yang telah ikut membantu, tiada kata yang dapat penulis persembahkan selain do'a kepada Allah SWT semoga bantuan, bimbingan dan arahan serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis, baik berupa moril maupun materil dapat bernilai ibadah disisi Allah SWT.

Penulis mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan dimasa mendatang. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermamfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, Februari 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II. KAJIAN TEORI</b> .....	
A. Mata Pelajaran Sistem Operasi Dasar.....	12
B. Hasil Belajar .....	14

C. Kreativitas Belajar .....	19
D. Sarana Prasarana .....	24
E. Penelitian Yang Relevan.....	32
F. Kerangka Pikir .....	33
G. Hipotesis Penelitian.....	35
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Tempat Dan Jadwal Penelitian .....	37
C. Definisi Operasional .....	37
D. Populasi Dan Sampel .....	38
E. Variabel Dan Data .....	41
F. Instrumen Penelitian .....	43
G. Teknik Analisis Data .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	
A. Deskripsi Data Penelitian.....	60
B. Prasyarat Uji Analisis.....	68
C. Analisis Regresi Berganda .....	72
D. Pengujian Hipotesis.....	74
E. Pembahasan.....	79
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Hubungan Antara Variabel Bebas dengan Variabel Terikat.....	35
2. Histogram Kreativitas Belajar.....	62
3. Histogram Sarana Prasarana .....	65
4. Histogram Hasil Belajar.....	67
5. Regresi Y.....	73
6. Daerah Penentu Ho $X_1X_2$ .....	76
7. Daerah Penentu Ho $X_1$ .....	77
8. Daerah Penentu Ho $X_2$ .....	78

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Belajar system operasi dasar kelas X TKJ 2015/2016.....	5
2. Sarana dalam laboratorium komputer .....	8
3. Jenis, Rasio dan Deskripsi Sarana dan Prasarana Laboratorium Komputer.....	27
4. Populasi penelitian 2015/2016 .....	39
5. Sampel penelitian .....	40
6. Daftar skor jawaban pernyataan berdasarkan sifat.....	43
7. Kisi-Kisi Instrument Kreativitas .....	44
8. Kisi-Kisi Instrument Sarana Prasarana .....	46
9. Interpretasi koefisien korelasi nilai r.....	49
10. Rentang Skala TCR .....	53
11. Hasil Perhitungan Statistik kreativitas belajar .....	61
12. Distribusi Frekuensi skor kreativitas belajar .....	62
13. Hasil perhitungan statistic sarana Prasarana .....	63
14. Distribusi frekuensi sarana Prasarana .....	64
15. Hasil perhitungan statistic hasil belajar.....	66
16. Distribusi frekuensi hasil belajar.....	67
17. Uji Normalitas .....	69
18. Uji Homogenitas .....	70

19. Uji Linearitas Kreativitas Belajar – Hasil Belajar.....	71
20. Uji Linearitas Sarana Prasarana – Hasil Belajar .....	71
21. Uji Multikolinearitas .....	72
22. Uji Regresi Berganda .....	73
23. Nilai Korelasi R.....	74
24. Nilai Uji F .....	75
25. Nilai Uji T .....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Hasil belajar siswa .....	88
Lampiran 2. Kisi –Kisi Instrument Uji Coba.....	91
Lampiran 3. Instrument Uji Coba.....	100
Lampiran 4. Tabulasi Uji Coba Kreativita Belajar (X1) .....	106
Lampiran 5. Tabulasi Uji Coba Sarana Prasarana (X2) .....	108
Lampiran 6. Instrument Penelitian .....	112
Lampiran 7. Tabulasi Data Penelitian Kreativitas Belajar (X1).....	117
Lampiran 8. Tabulasi Data Penelitian Sarana Prasarana (X2).....	118
Lampiran 9. Deskriptif Data .....	119
Lampiran 10. Distribusi Frekuensi .....	122
Lampiran 11. Tingkat Capaian Responden .....	125
Lampiran 12. Uji Normalitas .....	127
Lampiran 13. Homogenitas .....	140
Lampiran 14. Uji Linieritas.....	141
Lampiran 15. Uji Multikolinearilitas .....	141
Lampiran 16. Uji Regresi Berganda dan Hipotesis .....	154
Lampiran 17. Tabel Distribusi t Tabel.....	162
Lampiran 18. r tabel.....	163
Lampiran 19. Tabel Kurve Normal O-Z.....	164
Lampiran 20. Tabel Nilai Distribusi F.....	165
Lampiran 21. Surat Izin Fakultas.....	170
Lampiran 22. Surat Izin Sekolah .....	171
Lampiran 23. Dokumentasi .....	172

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Kualitas sumber daya manusia sangat dibutuhkan oleh setiap negara baik untuk negara yang maju maupun yang sedang berkembang. Oleh karena itu agar dapat menciptakan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas harus diawali dengan peningkatan terhadap kualitas pendidikan itu sendiri. Pendidikan merupakan usaha pembinaan kepribadian dan kemajuan manusia baik jasmani maupun rohani. Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Hasil pendidikan dianggap tinggi mutunya apabila kemampuannya baik dalam lembaga pendidikan yang lebih tinggi maupun dalam masyarakat.

Tujuan pendidikan nasional menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pasal tersebut menyebutkan bahwa potensi harus dikembangkan di sekolah mulai dari potensi spiritual, potensi emosional, potensi sosial, serta potensi positif lainnya sehingga menjadi warga negara yang diharapkan. Dengan demikian bidang pendidikan mempunyai posisi penting untuk menuju perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Tujuan pendidikan nasional akan dapat tercapai apabila ada tanggung jawab dari semua pihak.

Baik murid, orang tua, guru, pemerintah, dan lembaga sekolah serta masyarakat.

Sebagai suatu lembaga Pendidikan, kegiatan utama di sekolah adalah proses belajar mengajar yang mempunyai suatu tujuan untuk menghasilkan tamatan berupa individu yang berkualitas memenuhi standar yang telah ditentukan sesuai jenjang pendidikan. Sekolah harus selalu berusaha agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dimana proses belajar mengajar harus dirancang dan dilaksanakan secara profesional. Proses pendidikan di Indonesia terbagi dua yaitu proses pendidikan sekolah kejuruan dan sekolah non-kejuruan. Proses pendidikan baik di sekolah kejuruan maupun sekolah non-kejuruan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti apabila proses belajar siswa berhasil maka akan tercapai tujuan pendidikan tersebut. Menurut Nana Sudjana (2011:22) "Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pengalamannya, sikap, tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya interaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada individu". Jadi proses yang dialami siswa dikatakan mempunyai makna belajar, apabila menghasilkan perubahan dalam diri yang bersangkutan yang dapat diketahui dari hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

SMK adalah salah satu jenjang pendidikan menengah dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja dan menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian tertentu sehingga dapat bekerja pada dunia

usaha atau dunia industri. SMK dibagi menjadi beberapa program keahlian, salah satunya adalah program keahlian Teknik Komputer Jaringan (TKJ). SMK Negeri 1 Kinali memiliki visi yaitu menghasilkan sumberdaya manusia yang bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, handal, siap pakai, terampil dan siap berkompetisi dan misinya yaitu menciptakan tamatan yang berpengalaman yang luas, memiliki kepribadian dan akhlak mulia. Salah satu mata pelajaran di SMK program keahlian Teknik Komputer Jaringan (TKJ) yaitu Sistem Operasi Dasar. Mata pelajaran ini menuntut agar siswanya dapat menggunakan teknologi komputer dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan kebutuhannya. Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan siswa dalam mempelajari materi yang di sampaikan.

Untuk mencapai hasil belajar siswa, satuan pendidikan harus menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada setiap mata pelajaran sesuai dengan petunjuk Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Setiap masing-masing sekolah boleh menentukan standar ketuntasan dalam proses pembelajaran. Penetapan KKM belajar merupakan tahapan awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. KKM merupakan pegangan minimal dalam menentukan apakah seorang siswa sudah dikatakan tuntas atau tidak dalam belajar baik dari segi indikator, kompetensi inti maupun kompetensi dasar yang harus diketahui. Dalam pembuatan KKM setidaknya memuat 3 unsur yaitu :

1. Tingkat kompleksitas, kesulitan/ kerumitan setiap indikator, kompetensi dasar dan standar kompetensi yang harus di capai oleh peserta didik.

2. Kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran pada masing-masing sekolah.
3. Tingkat kemampuan (*intake*) rata-rata peserta didik disekolah yang bersangkutan.

Pendidikan selalu mengalami perubahan dalam rangka mencari sistem pendidikan yang efektif dan efisien. Upaya yang dilakukan antara lain peningkatan sarana prasarana, peningkatan mutu para pendidik dan peserta didik serta perubahan dan perbaikan kurikulum. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang bisa mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu memiliki dan memecahkan problema pendidikan yang di hadapinya. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk menghadapi masalah yang ada pada kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan ditemui gejala-gejala bahwa masih ada hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM. Hal ini terlihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Sistem Operasi Dasar kelas X SMK Negeri 1 Kinali. Masih banyaknya siswa yang belum mencapai target yang telah ditentukan untuk mata pelajaran Sistem Operasi Dasar kriteria ketuntasan minimum (KKM) adalah 75 sebagaimana terlihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil belajar Sistem Operasi Dasar kelas X TKJ Tahun Pelajaran 2015/2016

No	kelas	Rata-rata	Jumlah siswa	Ketuntasan			
				Nilai < 75		Nilai 75	
				Jumlah	%	Jumlah	%
1	TKJ1	77.99	35	12	34.29	23	65.71
2	TKJ2	76.09	32	15	46.87	17	53.12
3	TKJ3	78.09	32	10	31.25	22	68.75
Jumlah			99	37	112.41	62	187.58

*Sumber : Guru mata pelajaran Sistem Operasi Dasar*

Tabel 1 menyatakan nilai rata-rata telah melebihi batas KKM. Data ini memberikan interpretasi bahwa proses pembelajaran telah berjalan sesuai dengan standar proses. Namun hasil yang diperoleh siswa belum maksimal. Mengacu pada KKM, terdapat dua faktor yang perlu mendapatkan perhatian yaitu daya dukung dan intake. Kedua faktor ini merupakan faktor internal dan faktor eksternal yang menentukan hasil belajar.

Proses belajar mengajar yang terjadi di sekolah akan menimbulkan sikap siswa dalam belajar. Sikap belajar siswa berupa aktifitas siswa yang akan mendorong keberhasilan belajar. Kreativitas dan kebiasaan belajar siswa merupakan faktor yang mendukung aktifitas dalam proses belajar mengajar di kelas, siswa yang memiliki sikap kreatif jarang menghadapi masalah dalam belajar.

Siswa yang kreatif mempunyai kemampuan yang tinggi dalam mengenali masalah, dan pada akhirnya mereka mampu mencari sendiri penyelesaian dari permasalahan tersebut. Sesuai dengan yang diungkapkan Utami Munandar (2012: 35) bahwa, “Siswa kreatif dapat melihat masalah

dari berbagai sudut tinjau, dan memiliki kemampuan untuk bermain dengan ide, konsep, atau kemungkinan-kemungkinan yang dikhayalkan”.

Pengarahannya kreativitas secara tepat dalam belajar dapat mendorong siswa untuk melakukan kegiatan yang imajinatif sekaligus akan mempermudah dalam pengaktualisasian diri. Hal kedua yang harus terpenuhi adalah ketersediaan sarana prasarana, ketersediaan sarana prasarana sesuai dengan kebutuhan siswa akan mempermudah siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran.

Menurut Slameto (2013: 54) menyatakan “faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar dan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu”. Faktor internal terdiri atas inteligensi, bakat, kreativitas, perhatian, disiplin, motivasi, dan kesehatan jasmani. Faktor eksternal terdiri dari lingkungan sekolah, sarana prasarana, teman, keluarga, guru, masyarakat dan lain-lain.

Faktor internal yang salah satunya memberikan kontribusi untuk mendapatkan hasil belajar yang baik adalah kreativitas siswa. Kreativitas siswa sangat dibutuhkan disaat siswa mencari solusi terhadap permasalahan yang dihadapi dalam belajar. Siswa yang kreatif akan mengajukan pertanyaan apabila ada hal yang tidak dimengerti, karena siswa kreatif memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Siswa kreatif juga memiliki kepercayaan diri dalam menyelesaikan tugas yang diberikan walaupun tugas tersebut tergolong sulit. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat kreativitas siswa diharapkan hasil belajar juga semakin meningkat.

Kretivitas siswa merupakan salah satu faktor internal siwa yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Sebagai mana diungkapkan Elizabeth B. Hurlock (2005:4) “kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatnya. Ia dapat berupa kegiatan imajinatif atau sintesis pemikiran yang hasilnya bukan hanya perangkuman tapi mempunyai maksud atau tujuan bukan fantasi semata”. Dengan berkreasi, seseorang dapat mengaktualisasikan dirinya, sesuatu yang merupakan kebutuhan pokok manusia zaman sekarang. Orang yang biasa mewujudkan dirinya adalah orang yang berhasil mengembangkan dan menggunakan semua bakat serta kemampuannya sehingga dapat memperkaya kualitas hidupnya.

Slameto (2013:68) mengemukakan bahwa “Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa”. Dengan demikian ketersediaan sarana prasarana erat hubungannya dengan cara belajar siswa. Cara belajar yang aktif akan memudahkan siswa dalam penguasaan materi pelajaran, jika siswa mudah menguasai materi pelajaran maka hasil belajar siswa akan meningkat.

Sarana prasarana merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar, karena belajar tidak akan bisa terlaksana dengan maksimal apabila tidak dilengkapi sarana prasarana. Dalam mata pelajaran Sistem Operasi Dasar sarana dan prasarana tentu menjadi kebutuhan yang utama, dimana dalam mata pelajaran ini siswa akan berhubungan langsung dengan peralatan praktikum.

Ketersediaan alat praktek mempunyai peranan penting dalam membantu siswa belajar dan berkreasi untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Berdasarkan observasi awal ke SMK Negeri 1 Kinali, Sarana yang tersedia di laboratorium di SMK Negeri 1 Kinali bisa di lihat pada Tabel 2 berikut:

**Tabel 2.** Sarana dalam laboratorium computer

No	Nama Alat	Jumlah Alat	Kondisi Alat
1	Komputer	35	Baik
2	Printer	1	Baik
3	Infocus	1	Baik
4	Modul Praktek	35	Baik
5	Stabilizer	1	Baik
6	Scanner	0	Baik

*Sumber : Kepala Laboratorium Komputer SMK Negeri 1 Kinali*

Berdasarkan Tabel 2, sarana yang tersedia di laboratorium komputer telah sesuai dengan standar menurut Permendiknas Nomor 40 tahun 2008. Hal ini menunjukkan bahwa, laboratorium TKJ di SMK Negeri 1 Kinali telah mendukung proses belajar mata pelajaran system operasi dasar, tetapi ada beberapa yang belum terpenuhi, yaitu kurang lengkapnya stabilizer dan scanner. Setelah dilakukan observasi ke SMK Negeri 1 Kinali masih ada sebagian alat yang tidak digunakan sebagaimana mestinya. Sarana prasarana di sekolah tidak akan berarti apabila tidak dimanfaatkan dengan baik, sarana prasarana sekolah bisa dimanfaatkan dengan baik jika siswa memiliki kesadaran akan pentingnya pemanfaatan sarana prasarana belajar di sekolah.

Munandar dalam Asrori (2012: 53) mengemukakan “salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kreativitas adalah sarana prasarana” jadi bisa di artikan dengan sarana yang maksimal akan memicu perkembangan kreativitas siswa yang akhirnya berdampak pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka penulis ingin mengangkat judul penelitian, *“Kontribusi Kreativitas Belajar dan Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Sistem Operasi Dasar Siswa Kelas X TKJ SMK Negeri 1 Kinali”*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa hal yang berkontribusi terhadap hasil belajar sebagai berikut:

1. Masih belum optimalnya hasil belajar siswa, karena masih ada sebagian siswa belum mencapai KKM.
2. Masih kurangnya kreativitas belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Sistem Operasi Dasar kelas X TKJ di SMK Negeri 1 Kinali.
3. Masih ada siswa yang kurang maksimal dalam penggunaan sarana prasarana yang ada sehingga mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran Sistem Operasi Dasar kelas X TKJ di SMK Negeri 1 Kinali.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk memperoleh ruang lingkup penelitian yang lebih jelas dan demi tercapainya tujuan, maka permasalahan peneliti dibatasi pada Kontribusi kreativitas belajar dan sarana prasarana terhadap hasil belajar Sistem Operasi Dasar siswa kelas X TKJ di SMK Negeri 1 Kinali.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar kontribusi kreativitas belajar dan sarana prasarana secara bersama-sama terhadap hasil belajar Sistem Operasi Dasar kelas X TKJ di SMK Negeri 1 Kinali?
2. Seberapa besar kontribusi kreativitas belajar siswa terhadap hasil belajar Sistem Operasi Dasar kelas X TKJ di SMK Negeri 1 Kinali?
3. Seberapa besar kontribusi sarana prasarana terhadap hasil belajar Sistem Operasi Dasar kelas X TKJ di SMK Negeri 1 Kinali?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Mengungkapkan seberapa besar kontribusi kreativitas belajar dan sarana prasarana secara bersama-sama terhadap hasil belajar Sistem Operasi Dasar kelas X TKJ di SMK Negeri 1 Kinali.
2. Mengungkapkan seberapa besar kontribusi kreativitas belajar siswa terhadap hasil belajar Sistem Operasi Dasar kelas X TKJ di SMK Negeri 1 Kinali.
3. Mengungkapkan seberapa besar kontribusi sarana prasarana terhadap belajar Sistem Operasi Dasar kelas X TKJ di SMK Negeri 1 Kinali.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam pengembangan penelitian lebih lanjut khususnya tentang kontribusi kreativitas belajar dan sarana prasarana di SMK Negeri 1 Kinali

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi dinas

Sebagai masukan bagi Dinas / Instansi terkait memajukan pendidikan sekolah menengah kejuruan atau SMK Negeri 1 Kinali.

#### b. Bagi kepala sekolah

Sebagai masukan bagi kepala sekolah dalam mengelola sarana prasarana untuk kelancaran proses pendidikan disekolah secara optimal.

#### c. Bagi sekolah dan guru

Sebagai masukan bagi sekolah dan guru SMK Negeri 1 Kinali untuk meningkatkan kreativitas belajar dan menyediakan sarana prasarana yang maksimal untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

#### d. Bagi siswa

Sebagai informasi bagi siswa SMK Negeri 1 Kinali agar meningkatkan kesadaran betapa pentingnya menjaga dan memanfaatkan sarana prasarana di sekolah demi mencapai hasil belajar yang memuaskan.